

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dimana peneliti mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan atau berada langsung pada obyek penelitian. Penelitian *research* merupakan suatu istilah khas dalam penelitian ilmiah. Dalam dunia keilmuan, melakukan penelitian kualitatif merupakan suatu aktivitas pengamatan (observasi) terhadap aktivitas orang yang diteliti dan situasi sosialnya.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur-prosedur statistika atau hitungan lainnya. Dalam melakukan pengumpulan datanya, penelitian ini terjalin interaksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik.²

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan secara langsung dan membahas tentang "Kepercayaan Masyarakat Terhadap Hitungan Weton Dalam Pernikahan Dalam Konteks Perkembangan IPTEK Masa Modern"

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 1.

B. Setting Penelitian

Setting Sosial kultural penelitian ini dilakukan di masyarakat Ngagel Dukuhseti, yang masih mempercayai hitungan weton dalam kegiatan pernikahan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah masyarakat Ngagel Dukuhseti yang masih meyakini dan mempraktekkan penghitungan weton dalam rencana pernikahan di masa modern sekarang ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua:

1. Informan utama (kunci)

Sumber data utama menurut Lofland dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan juga tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain yaitu data tambahan.⁴ Adapun informan utama dalam penelitian ini ialah masyarakat (pelaku) yang menggunakan hitungan weton dalam pernikahan dan juga pihak yang berkompeten dalam menangkal ketidakcocokan hitungan weton dalam rencana pernikahan.

2. Informan Pendukung

Sedangkan data yang digunakan sebagai pendukung untuk mengungkap sebuah fakta dalam penelitian ini ialah jurnal, study kepustakaan dan juga penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian adalah Teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya ialah:

1. Wawancara

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan wawancara.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadya Karya CV, 1989), 122.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

Sehingga dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁶ Adapun yang akan peneliti wawancarai ialah masyarakat yang masih percaya terhadap hitungan weton dalam rencana pernikahan (pelaku pengguna hitungan weton), apa yang melatarbelakangi mereka masih melaksanakan kegiatan tersebut di zaman yang modern ini. Dan juga orang yang berkompeten dalam hitungan weton untuk mengetahui bagaimana proses penghitungan weton dan juga solusi apa yang akan dilakukan jika terjadi ketidakcocokan weton dalam sebuah rencana pernikahan.

2. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengandalkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Adapun yang peneliti amati ialah fenomena-fenomena yang terjadi pada saat hitungan weton kedua mempelai tidak cocok akan tetapi tetap melangsungkan pernikahan dengan syarat yang telah dipenuhi dan dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa patung, film dan lain-lain. Dari kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, akan di dokumentasikan dengan foto. Sehingga dapat memperkuat dan juga melengkapi hasil dalam penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*) dan juga obyektifitas (*confirmability*).⁸ Dalam sebuah data kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan mempunyai karakteristik. Maka dari itu untuk mengetahui keabsahan data, uji kredibilitas (*credibility*), setelah

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014), 372.

⁷ Chalid Narbuko Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 70.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 366.

mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis langkah selanjutnya dilakukan uji triangulasi terhadap data.⁹ Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi dapat bersifat reliabel. Teknik triangulasi berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabung dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan wawancara kepada narasumber atau orang yang berkompeten dalam melakukan perhitungan dalam menentukan kegiatan seperti pernikahan, khitan dan lain-lain serta masyarakat sekitar yang notabennya sebagai pelaku penggunaan hitungan weton dalam pernikahan.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹ Data yang diperoleh dengan observasi dibuktikan dengan wawancara dan juga dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Yang sering mempengaruhi dalam kredibilitas data adalah waktu. Biasanya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat di pagi hari narasumber belum terlalu banyak masalah dan pikirannya masih fresh maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹² Sehingga dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian agar mendapatkan data yang lebih valid karena waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami,

⁹ Sugiono, 240.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

¹¹ Sugiyono, 274.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274.

dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dikembangkan oleh Milles dan Habermas:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu itulah yang disebut mereduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya¹⁴

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah menyelesaikan reduksi data, selanjutnya yaitu mendisplay (menyajikan) data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya pada penelitian kualitatif. Teks yang bersifat naratif merupakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.¹⁵

c. *Conclusion Drawing/verification*

Penarikan kesimpulan dan Verifikasi menurut Miles dan Huberman adalah Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya maka akan berubah. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data pada tahap awal, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.¹⁶

¹³ Sugiyono, 244.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 247.

¹⁵ Sugiyono, 249.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 252.